

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari keseluruhan bab sebelumnya dan observasi lapangan yang dilakukan selama proses video profile Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur, dapat ditarik kesimpulan :

1. Proses produksi awalnya sangat sulit untuk dilaksanakan dikarenakan kendala pada alat yang sangat terbatas di Kalimantan timur (Samarinda) tetapi dengan berbagai bantuan akhirnya menemukan beberapa alat yang akan digunakan. Setelah mulainya produksi penulis mengalami sedikit kesusahan karena diakhir take shooting karyawan kantor sudah muai pulang tetapi dengan bantuan Sekretaris Pak Juraidi proses produksipun berjalan dengan baik kembali, Pak Juraidi memudahkan Produksi untuk mengambil gambar/menyuting ruangan seperti perijinan pemakaian ruangan perpustakaan, penelitian dan ruang rapat.
2. Hasil Proses selama penulis alami dari proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi semua berjalan dengan baik dan sangat memuaskan bagi tim produksi maupun instansi.
3. Adanya kesamaan aspek narasi dan audio visual, proses video profile Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah menggunakan konsep yang hampir sama dengan produksi company profile, yaitu fact finding, planning and programing, comuniaction, dan evaluation.
4. Pada tahap Fact Finding riset data Balitbangda dan problem yang terjadi, sehingga Balitbangda merencanakan video profile, sebagai jembatan relasi kepada instansi pemerintah lainnya.
5. Pada tahap planning dan programing, merencanakan sebuah solusi dalam sebuah masalah dengan sebuah program agar mendapatkan sebuah solusi yang efektif yaitu :
 - a. pra produksi, seorang *storyteller* membangun cerita secara utuh melalui konsep cerita, pemilihan media, target segmen dan pesan yang ingin di sampaikan. Kemudian dilanjutkan pada tahap pembuatan synopsis, treatment, narasi, *shotlist* dan *storyboard*.

- b. Pada tahap produksi video profile Badan Penelitian an pengembangan Daerag menggunakan beberapa teknik pada pengambilan gambar diantaranya *frog eye*, *closeup*, *medium closeup*. Pemilihan teknik pengambilan gambar ini didasarkan pada pesan yang ingin di sampaikan yaitu profile dan kinerja dalam Balitbangda. Instansi dan masyarakat kadang tidk banyak yang mengetahui balitbangda tugas serta fungsinya. Namun melalui video profile Balitbangda ini, instansi pemerintah lain akan mudah mengenal Balitbangda sebagai instansi pemerintah yang berada di bidang penelitian dan pengembangan.
- c. Produksi video profile Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Merupakan salah satu bentuk pengimplementasian dari proses Manajemen humas.

5.2. Saran

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini:

Penulis penulis karya ilmiah maupun pelaksanaan tgas akhir (TA) berupa karya kreatif (KK) atau praktik kerja lapangan (PKL) selanjutnya, saran ini untuk penulis maupun orang lain yang akan melakukan ahl serupa. Penulis mengatakan :

1. Sebelum melakukan pembuatan Video Profile tim produksi sebaiknya memastikan perijinan lokasi yang akan dipakai dan mengecek lang alat-alat yang akan digunakan saat shooting agar produksi dapat berjalan dengan efisien.
2. Video Profile yang akan di tampilkan harus jelas, ringkas dan menggunakan kalimat sederhana agar mudah di pahami. Buatlah Video Profile yang lebih kreatif agar lebih menarik dan tidak terlihat monoton. Pastikanlah video dan audio memiliki kualitas yang baik agar pesan-pesan dapat tersampaikan dengan jelas.
3. Dalam pembuatan Video Profile ini hal pengeditan harus di perhatikan keserasiannya antara gambar, suara, badsound serta narasi sehingga keindahan akan terwujud.